BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat setiap saat. Seiring dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, Perusahaan dituntut untuk dapat mengikutinya, terutama agar tidak kalah dengan pesaingnya. Dengan adanya penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi untuk mendukung bisnis, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang menggunakannya. Penggunaan Internet sendiri semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukan oleh data berikut ini :

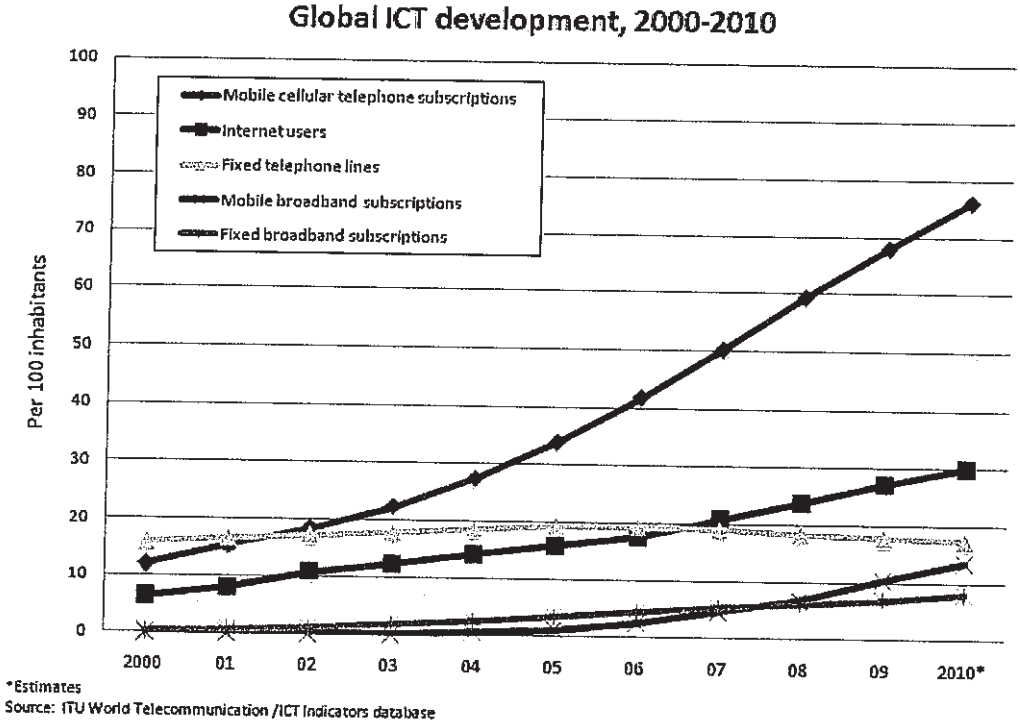

Sumber : International Telecommunication Union, 2010

Gambar 1.1. Perkembangan ICT secara Global

	(millions)						Per 100 inhabitants					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Estimated Internet users												
Africa	16	22	27	45	69	77*	2.2	3.0	3.6	5.9	8.8	9.6*
Arab States	26	35	46	58	71	88*	8.0	10.6	13.8	16.9	20.5	24.9*
Asia & Pacific	251	399	513	636	755	857*	6.5	10.7	13.6	16.6	19.5	21.9*
CIS	30	36	51	70	99	127*	10.7	12.9	18.4	25.2	35.7	46.0*
Europe	277	300	333	361	380	401*	45.9	49.4	54.7	59.0	61.8	65.0*
The Americas	322	351	406	424	466	514*	36.3	39.2	44.8	46.3	50.4	55.0*

Sumber : International Telecommunication Union, 2010.

Gambar 1.2.Penggunaan Internet dari tahun 2005 – 2010

Dari Gambar 1.1 , dapat dilihat bahwa pertumbuhan penggunaan internet dari tahun 2000-2010 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada Gambar 1.2, menunjukan peningkatan penggunaan internet, terutama di Asia yang semakin meningkat.

Penggunaan internet dalam bisnis semakin banyak dimanfaatkan oleh perusahaan. Salah satu bentuk perkembangan sistem informasi dan penggunaan internet adalah semakin banyaknya perusahaan yang menerapkan sistem dan aplikasi berbasis internet untuk menunjang proses bisnis perusahaan yang digunakan untuk menggantikan aplikasi yang bersifat *offline*. Bermacam-macam kategori sistem dan aplikasi yang termasuk didalamnya, termasuk salah satu bagian dari *e-business* yaitu penggunaan *e-procurement* (*electronic procurement*) dalam perusahaan.

Proses pengadaan barang bagi perusahaan merupakan hal yang bersifat krusial bagi perusahaan. Tanpa adanya proses pengadaan barang yang baik, kegiatan operasional perusahaan tidak akan dapat berjalan dengan baik. Penggunaan *e-procurement* dalam membantu kegiatan pengadaan barang di perusahaan secara lebih cepat dan dapat mengurangi masalah yang terjadi bagi

perusahaan. Selain itu, dengan adanya *e-procurement*, perusahaan dapat berhubungan dengan pemasoknya secara lebih mudah.

Berikut adalah data yang didapat dari penelitian dan jurnal yang ditulis oleh Michael Quayle pada tahun 2005 mengenai penggunaan *e-procurement*.

Tabel 1.1 . Status Pengembangan e-procurement

Position	Percentage
In process of implementing	30
Implemented	59
Plan to implement	4
Considering	5
No plans	1
Tried and abandoned	1

Sumber : Jurnal " General Management Vol.31 No.1, thn 2005

Tabel 1.1 merupakan hasil penelitian Michael Quayle mengenai status proses pengembangan dan implementasi *e-procurement*. Perusahaan yang sudah mengimplementasi *e-procurement* hingga tahun 2005 mencapai presentase hingga 59% dan perusahaan yang sedang dalam proses pengembangan mencapai presentase 30%, hal ini dapat menjadi pendorong bagi PT.Indesso Aroma untuk mengembangkan *e-procurement*.

Di Indonesia sendiri, beberapa perusahaan besar di Indonesia sudah menerapkan *E-Procurement*, contohnya adalah Garuda Indonesia (*eproc.garuda-indonesia.com*) dan PT.Pertamina (*eproc.pertamina.com*).

PT.Indesso Aroma sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dalam produk *essential oils, natural extracts,* dan *aromatic chemicals* ingin memperbaiki proses pengadaan barangnya, dari proses

pengadaan barang secara konvensional agar menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan *e-procurement.*

Saat ini, PT.Indesso Aroma sudah menggunakan sistem SAP untuk membantu dalam pencatatan kegiatan bisnisnya. Namun, untuk kegiatan pengadaan barang dari *supplier,* masih mengandalkan user untuk meng-input *Purchase Order* dan *Purchase Requisition* kedalam sistem. Hal ini mendorong perusahaan untuk dapat mengembangkan sistem yang dapat membantu dalam proses pengadaan barang dan mengurangi penggunaan kertas.

Selain itu, pemberian penawaran dari pemasok, dalam hal ini vendor-vendor yang ada, masih dilakukan dengan proses konvensional, yaitu melalui email , fax dan penawaran langsung dari vendor dengan cara mengirimkan perwakilan vendor untuk memberikan penawaran bagi perusahaan. Hal ini dapat menjadi masalah pada saat perusahaan membutuhkan penawaran dari pemasoknya dalam waktu singkat.

Masalah lain yang sering muncul adalah tidak semua pemasok saat ini bekerja sama dengan PT.Indesso Aroma, sehingga sering terjadi *maverick purchasing* dan barang yang dibeli dari *supplier* tersebut belum tentu sesuai dengan kriteria kualitas dari PT.Indesso Aroma, sehingga membutuhkan proses yang lebih lama untuk pengecekan kualitas barang. Pemasok PT.Indesso Aroma tidak hanya berasal dari dalam negeri, tetapi juga ada yang berasal dari luar negeri, sehingga bagi pemasok dari luar negeri, proses pengiriman penawarannya dapat menjadi tidak efisien.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, perusahaan ingin mengembangkan suatu sistem yang dapat membantu dalam proses pengadaan barang. Perusahaan ingin merancang sistem *e-procurement* yang dapat mendukung sistem SAP yang sudah berjalan saat ini. Sistem *e-procurement* yang akan dibangun juga diharapkan dapat memfasilitasi proses retur barang kepada pemasok secara lebih mudah. Mengingat kualitas barang adalah salah satu faktor penting yang dilihat oleh PT.Indesso Aroma dalam proses pengadaan barang, maka proses retur juga diharapkan dapat berjalan dengan cepat agar tidak mengganggu proses produksi perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, saya ingin mengajukan analisis dan perancangan sistem *e-procurement* yang efektif yang dapat digunakan oleh PT.Indesso Aroma, sebagai fokus studi akhir saya.

1.2 Perumusan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang dialami oleh PT.Indesso Aroma, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang penting, yaitu :

1. Bagaimana kinerja dan kepentingan dari sistem *procurement* yang berjalan di PT.Indesso Aroma saat ini?
2. Bagaimana aplikasi pendukung yang memudahkan penggunaan SAP di PT.Indesso Aroma?
3. Seberapa besar manfaat yang didapat oleh PT.Indesso Aroma dari pengembangan aplikasi *e-procurement* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Mempelajari kinerja dan kepentingan dari sistem *procurement* yang berjalan di PT.Indesso Aroma .
2. Mengembangkan aplikasi *e-procurement* sebagai aplikasi pendukung yang mendukung penggunaan SAP di PT.Indesso Aroma.
3. Melakukan analisis *Customer Value* terhadap aplikasi pendukung untuk melihat manfaat pengembangan *e-procurement* bagi perusahaan.

Manfaat yang ingin didapat :

- Bagi Perusahaan
    1. Penerapan *e-procurement* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas, baik dari segi biaya dan waktu di dalam proses pengadaan barang dari pemasok.
    2. Agar proses pengadaan barang lebih transparan dan mengurangi terjadinya masalah dalam proses pengadaan barang.
    3. Memberikan keunggulan kompetitif bagi PT.Indesso Aroma dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya.
- Bagi Pemasok
    1. Menghemat waktu untuk memberikan penawaran, karena penawaran dapat diberikan melalui sistem *e-procurement* secara online.
    2. Bagi pemasok yang ingin bekerja sama dengan PT.Indesso dapat berhubungan dengan PT.Indesso secara lebih mudah.
    3. Membantu pemasok untuk dapat mengetahui informasi kebutuhan barang dari PT.Indesso secara lebih cepat.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam mengerjakan tugas akhir ini, penulis memfokuskan pembahasan pada :

1. Analisis kinerja dan kepentingan dari sistem *procurement* yang berjalan di PT.Indesso Aroma.
2. Analisis dan perancangan sistem *e-procurement* yang mencakup proses pembuatan *Purchase Requsition, Purchase Order*, Penawaran dari pemasok, pemilihan pemasok hingga proses retur barang ke pemasok.
3. Analisis biaya & manfaat dari penerapan sistem bagi perusahaan.
4. Tidak membahas masalah pembayaran.
5. Tidak membahas masalah keamanan sistem.
6. Tidak membahas masalah implementasi sistem.
7. Tidak membahas pembuatan program atau sistem yang menghubungkan sistem *e-procurement* dengan sistem SAP pada PT.Indesso Aroma.
8. Tidak membahas pembelian barang yang dilakukan oleh departemen *Purchasing*, hanya berfokus pada departemen *Material & Procurement*.

1.5 Metodologi

Untuk menyelesaikan skripsi ini, ada beberapa metodologi yang digunakan dalam proses analisis, yaitu:

a. Analisis Rantai Nilai (*Value Chain Analysis)*

b. GAP Analysis

c. Metode analisis biaya dan manfaat (*Cost & Benefit Analysis*).

Sedangkan metodologi yang digunakan dalam proses perancangan adalah :

Metode Perancangan dan Analisis Berbasis Objek (OOAD – *Object Oriented Analisis and Design*) dengan menggunakan notasi UML (Unified Modelling Language), yang terdiri dari :

1) Problem Domain
2) Application Domain
3) Component Diagram
4) Architectural Diagram